

BENTUK TUTURAN DIREKTIF DALAM IKLAN LAYANAN MASYARAKAT

FORMS OF DIRECTIVE SPEAKING IN COMMUNITY SERVICE ADVERTISING

Siti Fathonah

Universitas Borneo Tarakan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Bahasa Indonesia
Email: sitifathonah@borneo.ac.id

ABSTRAK

Direktif merupakan tindak tutur yang dipakai oleh penutur untuk menyuruh atau membuat orang lain melakukan sesuatu yang ia inginkan baik itu dalam melakukan sesuatu atau menyatakan sesuatu. Layanan masyarakat merupakan iklan layanan yang memberikan gambaran terhadap kejadian yang berlaku untuk saat ini dengan iklan layanan masyarakat diharapkan masyarakat mengetahui berita terkini. Bahasa yang digunakan dalam iklan layanan masyarakat banyak menggunakan tuturan jenis direktif yaitu ingin supaya yang membacanya melakukan hal yang disampaikan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan melihat tuturan direktif. Data berupa bentuk tuturan yang ada di dalam iklan layanan masyarakat. Hasil dari penelitian ini adalah bentuk tuturan yang dinyatakan dalam tuturan direktif dalam iklan layanan masyarakat.

Kata Kunci: Tuturan, Direktif, Iklan Masyarakat

ABSTRACT

Directives are speech acts used by speakers to order or make other people do something they want, either in doing something or stating something. Public service is a service advertisement that provides an overview of current events with public service advertisements, it is hoped that the public will know the latest news. The language used in public service advertisements uses a lot of directive type speech, namely wanting those who read it to do what is conveyed. The method used is descriptive qualitative by looking at the directive speech. The data is in the form of speech in public service advertisements. The result of this research is the form of speech expressed in the directive speech in public service advertisements.

Keywords: *Speech, Directive, Public Advertising*

PENDAHULUAN

Bahasa dan manusia merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan ini sebab semua manusia melakukan dan mempunyai bahasa. Dengan bahasa kita mampu melakukan berbagai interaksi baik secara langsung, di media sosial atau melakukan melalui jaringan.

Bahasa yang muncul baik secara langsung ataupun melalui perantara media sosial merupakan lambang bunyi bahasa, bunyi bahasa yang timbul itu merupakan tuturan yang di sampaikan oleh penutur.

Tuturan yang disampaikan oleh penutur merupakan sebuah ujaran yang memiliki arti, fungsi serta makna, sebab dalam tataran bahasa Indonesia pemaknaan tuturan yang disampaikan oleh penutur terbagi menjadi beberapa bagian salah satunya adalah tuturan direktif.

Tuturan direktif merupakan tuturan yang dimaksudkan agar pendengar melakukan apa yang telah diucapkan oleh penutur (memaksa) melakukan hal yang diinginkan oleh penutur, tindak tutur direktif meliputi meminta, mengajak memaksa, menyarankan, mendesak, menagih dll, dalam tuturan direktif penggunaan diksi menjadi salah satu faktor penentu apakah si pendengar akan melakukan apa yang diperintahkan oleh si penutur.

Dalam kajian bahasa Indonesia jika ingin melihat jenis tuturan serta efek dari tuturan tersebut maka menggunakan pragmatik, (Leech 2015) pragmatik salah satu pembahasan dalam bagian linguistik yang pada dulu kala tidak pernah tersentuh oleh

para linguis sedangkan (Verhaar, 2010) pragmatik merupakan pemakaian bahasa antara penutur dan pendengar dengan kata lain pragmatik merupakan bahasa antara si penutur dengan pendengar.

Karna adanya percakapan antara penutur dan pendengar atau lawan tutur maka akan disebut sebagai tuturan menurut Kridalaksana (2001: 222), tuturan merupakan kalimat atau bagian kalimat yang dilisankan. Maksudnya, tuturan adalah pemakaian satuan bahasa seperti kalimat atau sebuah kata oleh seorang penutur tertentu pada situasi tertentu.

Aspek yang melingkupi sebuah tuturan adalah:

1. Siapa yang menyapa
2. Siapa yang disapa
3. Konteskt tuturan
4. Tujuan sebuah tuturan (Leech, 1993)

Selain ke empat hal dalam tuturan terbagi menjadi beberapa bagian bentuk tuturan : tuturan direktif, tuturan dekratif, tutuan komisif. Tuturan direktif adalah supaya pendengar melakukan apa yang di katakana oleh si penutur seperti mendesak, menagih, menajak, memaksa (Rohmadi: 2009), kemudian tuturan deklaratif merupakan pengungkapan yang berguna untuk menyatakan menegaskan, memutuskan, mengangkat, membatalkan, mengabulkan (Pranowo: 2009), kemudian tuturan ekspresif dalam tuturan ekspresif muncul karena adanya ucapan terima kasih, mengeluh, menyanjung, memuji (Rahardi: 2009).

Menurut (Pratiwi,2020:72) Iklan layanan masyarakat ialah fasilitas untuk mengantarkan

suatu informasi, mengajak maupun mendidik khalayak dengan mempunyai tujuan ialah keuntungan sosial semacam peningkatan pengetahuan sehingga dipengaruhi pada munculnya pemahaman perilaku ataupun pergantian sikap terhadap permasalahan pada iklan sehingga jadi keuntungan buat diri sendiri. Menurut (Anggraini,2018:66) Iklan layanan masyarakat ialah suatu wujud iklan yang digunakan oleh lembaga pemerintah ataupun non pemerintah buat pengaruhi publik universal lewat sebuah media cetak maupun elektronik yang tidak diartikan untuk mencari keuntungan, namun ialah media buat memasarkan maupun mengkoordinasikan sesuatu aktivitas sebuah wujud pemberian layanan kepada warga lewat upaya menjalankan solidaritas serta ingat terhadap warga dalam mengalami beberapa permasalahan sosial yang wajib dialami. Menurut (Nikke,2016:2) tujuan dalam pemasangan iklan layanan masyarakat merupakan untuk kepentingan sosial serta bukan sekedar buat menemukan keuntungan berbentuk material, sehingga media komunikasi yang digunakan wajib bisa dinikmati oleh segala masyarakat dari seluruh lapisan. Pemakaian bahasa dalam iklan layanan masyarakat memegang kedudukan yang sangat berarti buat memastikan hingga tidaknya pesan yang mau di informasikan melalui iklan tersebut. Pemakaian bahasa yang digunakan dalam iklan dituntut wajib pendek, jelas, serta persuasif. Oleh karena itu, tidak sedikit percakapan-percakapan dalam iklan

memiliki tujuan yang mau di informasikan secara tersirat. Dalam penyampaiannya, iklan yang ditampilkan menggunakan bahasa persuasif yang menarik dan mudah dipahami oleh pembaca agar pesan yang menjadi maksud pembuat iklan dapat sampai kepada pembaca. Salah satu jenis iklan yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari adalah iklan layanan masyarakat. Sebagai media penyampaian informasi yang bersifat persuasif dan menumbuhkan ataupun menambah kesadaran masyarakat, iklan layanan masyarakat mengandung imbauan, peringatan ataupun ajakan untuk memperbaiki suatu keadaan dalam kehidupan masyarakat. . Iklan Layanan Masyarakat (ILM) adalah alat untuk menyampaikan pesan sosial kepada masyarakat. Media semacam ini sering dimanfaatkan oleh pemerintah untuk menyebarluaskan program-programnya. Tampilan ILM harus tepat pada sasaran yang dituju.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk pada penelitian kualitatif deskriptif. Artinya, prosedur pada penelitian ini merupakan penelitian yang akan menghasilkan kata-kata secara tertulis dari penggunaan diksi dan makna yang dianalisis secara sistematis akurat terkait fakta-fakta serta fenomena yang telah diamati. Pada penelitian ini akan dijelaskan delapan hal yaitu 1. Jenis penelitian, 2. Tempat dan waktu penelitian, 3. Data dan sumber data, 4. Instrument penelitian, 5. Teknik pengumpulan

data, 6. Teknik penyajian data, 7. Teknik analisis data, 8. Prosedur penelitian.

(Sugiono, 2016:8) menyatakan bahwa metode kualitatif adalah penelitian naturalistik karena penelitiannya dilaksanakan saat kondisi secara alamiah atau yang disebut dengan *natural setting*, disebut sebagai metode kualitatif karena data yang dikumpulkan dan analisisnya merupakan data yang bersifat kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Data	Bentuk Tuturan
1.	Taat marka jalan cegah kecelakaan	Direktif
2.	Kawasan wajib pakai masker SDN Utama 2 Tarakan	Direktif
3.	Wajib pakai masker dan cuci tangan serta jaga jarak	Direktif
4.	Kawasan wajib masker patuhi dan laksanakan 3M	Direktif
5.	Wujudkan masyarakat yang sehat dan produktif dengan vaksinasi covid-19	Direktif

Direktif merupakan tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar si pendengar melakukan tindakan yang diucapkan dalam tuturan itu diantaranya memerintah, mengajak, menyuruh, meminta, dan memohon. Bentuk tuturan direktif terdapat pada iklan layanan masyarakat yang terdapat pada spanduk iklan di bawah ini:

Data 1: Taat marka jalan cegah kecelakaan

Berdasarkan makna pragmatik spanduk iklan layanan masyarakat di atas menggunakan bentuk tuturan direktif yaitu bentuk tindak

tutur yang dimaksudkan penuturnya agar si pendengar melakukan tindakan yang diucapkan dalam tuturan itu dapat diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan dalam tuturan itu. Makna pragmatik pada data 1, yaitu kata perintah untuk taat marka jalan cegah kecelakaan.

Penyebab dari bentuk tuturan direktif tersebut adalah akibat dari tuturan yang bersifat memerintah yang tergolong dalam bidang pragmatik. Pragmatik merupakan sebuah makna yang terikat dengan konteks. Bentuk tuturan direktif yang diujarkan oleh iklan layanan masyarakat yaitu suatu tuturan yang bersifat memerintah untuk terus taat marka jalan demi keselamatan kita bersama.

Bentuk tuturan direktif ini mengalami bentuk tuturan memerintah terjadi akibat dari perkembangan sejarah serta lingkungan sosial, karena iklan layanan masyarakat suatu penguatan bagi masyarakat untuk taat agar terhindar dari kecelakaan lalu lintas yang ada di jalan, dan juga berhati-hati dalam berkendara baik roda dua, empat, dan pejalan kaki.

Data 2: Kawasan Wajib Pakai Masker SDN Utama 2 Tarakan

Berdasarkan makna pragmatik spanduk iklan layanan masyarakat di atas menggunakan bentuk tuturan direktif yaitu bentuk tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar si pendengar melakukan tindakan yang diucapkan dalam tuturan itu dapat diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan dalam tuturan itu. Makna

pragmatik pada data 2, yaitu kata perintah wajib menggunakan masker.

Penyebab dari bentuk tuturan direktif tersebut adalah akibat dari tuturan yang bersifat memerintah yang tergolong dalam bidang pragmatik. Pragmatik merupakan sebuah makna yang terikat dengan konteks. Bentuk tuturan direktif yang diujarkan oleh iklan layanan masyarakat yaitu suatu tuturan yang bersifat memerintah wajib menggunakan masker saat berada di SDN Utama 2 Tarakan.

Data 3: Wajib Pakai Masker dan Cuci Tangan Serta Jaga Jarak

Berdasarkan makna pragmatik spanduk iklan layanan masyarakat di atas menggunakan bentuk tuturan direktif yaitu bentuk tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar si pendengar melakukan tindakan yang diucapkan dalam tuturan itu dapat diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan dalam tuturan itu. Makna pragmatik pada data 3, yaitu kata perintah wajib memakai masker dan mencuci tangan.

Penyebab dari bentuk tuturan direktif tersebut adalah akibat dari tuturan yang bersifat memerintah yang tergolong dalam bidang pragmatik. Pragmatik merupakan sebuah makna yang terikat dengan konteks. Bentuk tuturan direktif yang diujarkan oleh iklan layanan masyarakat yaitu suatu tuturan yang bersifat memerintah wajib memakai masker, mencuci tangan serta jaga jarak.

Bentuk tuturan direktif ini mengalami bentuk tuturan memerintah terjadi akibat dari perkembangan sejarah serta pengaruh

lingkungan sosial, karena iklan layanan masyarakat untuk mematuhi protocol kesehatan saat berada di luar rumah, selalu menggunakan masker, mencuci tangan serta jaga jarak agar terhindar dari virus corona.

Data 4: Kawasan Wajib Masker Patuhi dan Laksanakan 3M

Berdasarkan makna pragmatik spanduk iklan layanan masyarakat di atas menggunakan bentuk tuturan direktif yaitu bentuk tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar si pendengar melakukan tindakan yang diucapkan dalam tuturan itu dapat diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan dalam tuturan itu. Makna pragmatik pada data 4, yaitu kata perintah wajib memakai masker dan mencuci tangan.

Penyebab dari bentuk tuturan direktif tersebut adalah akibat dari tuturan yang bersifat memerintah yang tergolong dalam bidang pragmatik. Pragmatik merupakan sebuah makna yang terikat dengan konteks. Bentuk tuturan direktif yang diujarkan oleh iklan layanan masyarakat yaitu suatu tuturan yang bersifat memerintah wajib memakai masker, mencuci tangan serta jaga jarak.

Bentuk tuturan direktif yang diujarkan oleh spanduk iklan layanan masyarakat yang mengalami bentuk tuturan memerintah terjadi akibat dari perkembangan sejarah serta pengaruh lingkungan sosial, karena iklan layanan masyarakat untuk serta imbauan untuk penyebaran virus corona atau covid-19 di Indonesia harus ditekan semaksimal mungkin.

Salah satu cara utamanya adalah dengan menerapkan perilaku hidup disiplin.

Data 5: Wujudkan Masyarakat Yang Sehat Dan Produktif dengan Vaksinasi Covid-19.

Berdasarkan makna pragmatik spanduk iklan layanan masyarakat di atas menggunakan bentuk tuturan direktif yaitu bentuk tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar si pendengar melakukan tindakan yang diucapkan dalam tuturan itu dapat diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan dalam tuturan itu. Makna pragmatik pada data 5, yaitu kata perintah wujudkan masyarakat sehat dengan vaksinasi covid-19.

Penyebab dari bentuk tuturan direktif tersebut adalah akibat dari tuturan yang bersifat memerintah yang tergolong dalam bidang pragmatik. Pragmatik merupakan sebuah makna yang terikat dengan konteks. Bentuk tuturan direktif yang diujarkan oleh iklan layanan masyarakat yaitu suatu tuturan yang bersifat memerintah untuk menjaga kesehatan bersama masyarakat wajib melakukan vaksinasi covid-19.

Bentuk tuturan direktif yang diujarkan oleh spanduk iklan layanan masyarakat yang mengalami bentuk tuturan memerintah terjadi akibat dari perkembangan sejarah serta pengaruh lingkungan sosial, karena iklan layanan masyarakat memberi serta imbauan agar mau divaksin untuk menjaga kekebalan tubuh dan juga kesehatan kita bersama. Jangan pernah takut untuk divaksin karena pemerintah juga tidak mau melakukan itu jika vaksin tersebut akan merugikan masyarakat sendiri.

KESIMPULAN

Penggunaan tuturan direktif dalam iklan layanan masyarakat ini banyak dijumpai pada setiap postingan iklan layanan masyarakat. direktif merupakan tindak tutur yang dimaksudkan agar penuturnya melakukan apa yang diinginkan oleh si penutur atau si penyampai pesan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggarini, Yunita dkk. 2018. *Analisis dan Implementasi Motion Grafis Iklan Layanan Masyarakat (ILM) dengan Metode Semiotika Peirce* Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 1, No. 1 hlm 66-67.
- Lecch, Geoferry. 2015. Prinsip-Prinsip Pragmatik. Penerbit Universitas Indonesia: Jakarta.
- Pranowo, 2009. Kesantunan Berbahasa Tokoh Masyarakat Ditinjau dari Aspek Pragmatik. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Rahardi, Kunjana. 2009. Sosio[ragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia. Jakarta. Erlangga: PT Gelora Aksara Pratama
- Rohmadi, Muhammad. 2017. Pragmatik Teori dan Analisis. Penerbit Yusma Pustaka: Kadipiro Surakarta.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Penerbit Alfabeta: Bandung.
- Verhaar, J.W.M. 2010. Asas-Asas Linguistik Umum. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Yule, Geogre. 2006. Pragmatik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar